

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Indikator berikut menunjukkan bagaimana kebijakan pemerintah desa menyikapi persoalan Desa Watuawu, Kecamatan Lage, dan Kabupaten Poso memiliki akses air bersih:
  - a. Secara Komunikasi, Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa Watuawu Terhadap Air Bersih di Kecamatan Lage, Kabupaten Poso, yang terjalin antar pemerintah desa sudah cukup baik, tetapi masih banyak kendala-kendalan yang dihadapi pemerintah desa itu sendiri, seperti jadwal yang telah ditetapkan pemerintah desa masyarakat tidak taat pada aturan.
  - b. Secara Sumber Daya dalam proses Implementasi Kebijakan pemerintah desa di Desa Watuawu, Kecamatan Lage, Kabupaten Poso, sumber daya manusianya sudah cukup memadai, karena kemampuan yang dimiliki dapat dikatakan sudah baik. Orang-orang yang dipilih sudah memahami tugas-tugasnya. Sedangkan untuk sumberdaya anggaran pengadaan dan pemeliharaan air bersih desa Watuawu bersumber dari dana desa.
  - c. Sikap pelaksana (Disposisi) dalam proses Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso Memerangi Air Bersih, dalam pengawasannya sudah efektif, dimana pelaksanaan air bersih sesuai pada tempatnya dan setiap tindakan yang

dilakukan oleh pemerintah desa sudah baik. Dengan dukungan dari pihak pelaksana dalam hal ini adalah pemerintah desa bisa berupaya semaksimal mungkin dalam melaksanakan tugasnya yaitu air dapat beroperasi dengan baik.

- d. Struktur birokrasi dalam proses Implementasi Kebijakan pemerintah desa di Desa Watuwu, Kecamatan Lage, Kabupaten Poso, , dalam hal ini struktur birokrasi sudah tertata dengan baik dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Struktur birokrasi sudah cukup untuk mendukung pelaksanaan program sarana air bersih.
2. Elemen-elemen yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah Desa Watuwu Terhadap Air Bersih di Kecamatan Lage, Kabupaten adalah kurangnya kesadaran masyarakat dan terbatasnya sarana dan prasarana penyaringan air mengakibatkan kebijakan pemerintah desa dalam mengatasi air bersih belum terlaksana dengan baik bagi masyarakat.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Pemerintah desa sebaiknya lebih meningkatkan sosialisasi serta pemberian informasi kepada masyarakat tentang edukasi agar masyarakat tidak membolong pipa karena itu dapat merugikan masyarakat lain. Dalam pembagian jadwal yang dilakukan oleh pemerintah desa sebaiknya masyarakat dapat taat pada jam pembagian air bersih supaya masyarakat lain

dapat pembagian air bersih. Dengan begitu program yang dilakukan oleh pemerintah desa bisa berjalan dengan baik.

2. Untuk pemerintah desa perlu adanya peningkatan infrastruktur, fasilitas, dan sumber daya bantuan dalam mengatasi air bersih yang disertai dengan pendanaan bagi sarana dan prasana agar pelaksanaannya dilapangan tidak menuai hambatan dan kendala. Dengan adanya anggaran dana desa pembangunan air bersih berjalan dengan efisien dan bisa digunakan masyarakat yang tidak mendapat air bersih.

